

Kode dokumen	: P04.SILABUS.BIS012
Revisi	: 0
Tanggal Terbit	: Maret 2015
Halaman	: Page 1 of 5

SILABUS

PUISI INDONESIA BIS012



Drs. Ihsan Abraham, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG**

Kode dokumen	: P04.SILABUS.BIS012
Revisi	: 0
Tanggal Terbit	: Maret 2015
Halaman	: Page 2 of 5

SILABUS

1. Identitas Mata kuliah

Nama Mata Kuliah	: Puisi Indonesia
Kode Mata Kuliah	: BIS012
Bobot sks	: 2 sks
Semester/ Jenjang	: 4/S1
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelompok Mata Kuliah	: MKK
Status Mata kuliah	: Wajib
Prasyarat	: BIS003
Dosen	: Drs. Ihsan Abraham, M.Pd

2. Capaian Pembelajaran

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mengetahui dan memahami Pengertian dan Makna Puisi, Sejarah Perkembangan Puisi Indonesia, Klasifikasi Puisi, Unsur-Unsur Puisi, dan berbagai pendekatan dalam menganalisis puisi, serta mampu menerapkannya dalam menganalisis puisi

3. Deskripsi Mata Kuliah

Dalam perkuliahan ini dibahas Pengertian dan Makna Puisi, Sejarah Perkembangan Puisi Indonesia, Klasifikasi Puisi, Unsur-Unsur Puisi, Pendekatan dalam Menganalisis Puisi dan operasionalnya (aplikasi/penerapannya) dalam mengkaji puisi.

4. Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, pertunjukan puisi.
- Tugas : makalah, presentasi, pertunjukan puisi
- Media : OHP, tape recorder/CD player, VCD, deklamator, seniman pemusikalisasi puisi

5. Evaluasi

- kehadiran
- makalah individu, rangkuman, laporan analisis
- makalah kelompok
- penyajian dan diskusi
- pertunjukan puisi
- partisipasi di kelas
- UT
- UAS

Kode dokumen	: P04.SILABUS.BIS012
Revisi	: 0
Tanggal Terbit	: Maret 2015
Halaman	: Page 3 of 5

6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

- Pertemuan I : Tujuan mata kuliah
Ruang lingkup mata kuliah
Kebijakan pelaksanaan perkuliahan
Kebijakan penilaian hasil belajar
Tugas yang harus diselesaikan
Buku ajar yang digunakan dan sumber belajar lainnya
Hal-hal lain yang esensial dalam pelaksanaan perkuliahan.
- Pertemuan II : Pengertian dan Makna Puisi
- Pertemuan III : Sejarah Perkembangan Puisi Indonesia
- Pertemuan IV-V : Klasifikasi Puisi (4 kali 2 SKS)
- Pertemuan VI : Unsur-Unsur Puisi
- Pertemuan VII : Pengantar tentang Berbagai Pendekatan Analisis Puisi
- Pertemuan VIII : UTS
- Pertemuan IX : Pendekatan Struktural dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan X : Pendekatan Struktural Semiotik dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan XI : Pendekatan Stilistika dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan XII : Pendekatan Sosiologi Sastra dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan XIII : Pendekatan Kritik Sastra Feminis dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan XIV : Pendekatan Resepsi Sastra dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan XV : Pendekatan Ekspresif dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan XVI : UAS

7. Daftar Buku

Buku Utama

1. Pradopo, Rachmat Djoko. 1999. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
2. Pradopo, Rachmat Djoko, 1995. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Waluyo, Herman J. 2002. Apresiasi Puisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
4. Toda, Dami N. 1984. Hamba-Hamba Kebudayaan. Jakarta: Sinar Harapan.
5. Aisyah, Nenden Lilis. "Ulasan Puisi, Proses Kreatif, dan Riwayat Hidup Slamet Sukirnantoro". Majalah Sastra Horison, Juli 2003.
6. Aisyah, Nenden Lilis. "Ulasan Puisi, Proses Kreatif, dan Riwayat Hidup Ramadhan K.H.". Majalah Sastra Horison, Juni 2004.
7. Aisyah, Nenden Lilis. "Ulasan Puisi, Proses Kreatif, dan Riwayat Hidup Remy Silado". Majalah Sastra Horison, Oktober 2004.
8. Aisyah, Nenden Lilis. "Ulasan Puisi, Proses Kreatif, dan Riwayat Hidup Wing Kardjo". Majalah Sastra Horison, Juli 2005.
10. Maulana, Soni Farid. 2004. Selintas Pintas Puisi Indonesia. Bandung: 3 Grafindo.

Referensi

1. Referensi tentang Berbagai Pendekatan Pengkajian Sastra (Puisi)
2. Fokkema, D.W. dan Elrud Kunne –Idsch. 1998.
3. Teori Sastra Abad Kedua Puluh. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
4. Newton, K.M. 1990. Interpreting The Text. London: Harvester Wheatsheaf

Kode dokumen	: P04.SILABUS.BIS012
Revisi	: 0
Tanggal Terbit	: Maret 2015
Halaman	: Page 4 of 5

5. Segers, Rien T. 2000. Evaluasi Teks Sastra (terjemahan). Yogyakarta: Adicitra
6. Selden, Raman. 1991. Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Kajian Strukturalisme-Semiotika

Teori:

1. Junus, Umar. 1998. Karya Sebagai Sumber Makna: Pengantar
2. Strukturalisme. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka
3. Sudjiman, Panuti dan Aart Van Zoest. 1986. Serba-Serbi Semiotika. Jakarta: Gramedia
4. Teeuw, A. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya
5. Tzvetan, Todorov. 1985. Tata Sastra. Jakarta: Djambatan
6. Zoest, Aart Van. 1993. Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya. Jakarta: Sumber Agung

Terapan:

1. Badrun, 1995. Makna Ketasawufan Puisi-Puisi Abdul Hadi W.M. Tesis pada FSUI
2. Zaimar, Okke K.S. 1991. Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan 4 Simatupang. Jakarta: Intermasa

Kajian Stilistika

Teori:

1. Aminudin. 1995. Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra. Semarang: IKIP Semarang Press
2. Junus, Umar. 1989. Stilistik: Satu Pengantar. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka
3. Sudjiman, Panuti. 1993. Bunga Rampai Stilistik. Jakarta: Grafiti

Terapan:

1. Pradopo, Rahmat Djoko. 1985. Bahasa Puisi Penyair Utama Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
2. Teeuw, A. 1983. Tergantung Pada Kata: Sepuluh Sajak Indonesia. Jakarta: Pustaka Jaya
3. Zaimar, Okke K.S. Tanpa Tahun. "Pembahasan tentang Sajak Sutardji
4. Calzoum Bachri „Tapi“. Makalah.

Kajian Sosiologi Sastra

1. Damono, Sapardi Djoko. 1979. Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
2. Faruk, H.T. 1994. Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
3. Goldman, Lucien. 1981. Method In The Sociology of Literature. Oxford: Bacil Black Well Publisher
4. Laurenson, Diana and Alan Swingewood. 1971. The Sociology of Literature. London: Granada Publishing Limited

Kode dokumen	: P04.SILABUS.BIS012
Revisi	: 0
Tanggal Terbit	: Maret 2015
Halaman	: Page 5 of 5

Kajian Kritik Sastra Feminis

1. Awuy, Tommy F. 1994. Wacana Tragedi dan Dekonstruksi Kebudayaan. Jakarta: Jantera (Bab II “Feminisme”)
2. Djajanegara, Soenarjati. 2000. Kritik Sastra Feminis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
3. Heraty, Toety (ed.). 2000. Hidup Matinya Sang Pengarang. Jakarta: YOI (Bab III Nasib Pengarang Perempuan)
4. Aisyah, Nenden Lilis. “Kritik Sastra Era Gegar Gender”. H.U. Pikiran Rakyat, 8 Maret 2004
5. Aisyah, Nenden Lilis. “Puisi dan Problem Gender”. H.U.Kompas, 26 September 1997
6. Aisyah, Nenden Lilis. “Keterjepitan Wanita dalam Ruang Sastra Patriarkhal”. H.U. Media Indonesia, 27 November 1997
7. Aisyah, Nenden Lilis. “Perempuan, Kesusastraan, dan Problem Gender Hari Ini”. Makalah, Fokus Sastra, 14 Pebruari 2003
8. Sugihastuti.2000 .Wanita di Mata Wanita. Bandung: Nuansa
9. Prabasmoro, Aquarini. Yang Menamai, Yang Dinamai-Feminisme dalam Refleksi. Makalah. Hari Perempuan Internasional. 8 Maret 2004

Kajian Resepsi Sastra

Teori

1. Junus, Umar. 1985. Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar. Jakarta: Gramedia
2. Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Bab II “Estetika Resepsi dan Teori Penerapannya”)

Terapan

1. Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Bab 12 “Tinjauan Resepsi Sastra Beberapa Sajak Chairil Anwar”)
2. Sejarah Perkembangan Puisi di Indonesia
3. Eneste, Pamusuk. 1986. Pengadilan Puisi.Jakarta: Gunung Agung
4. Ismail, Taufiq dkk (ed.). 2001. Dari Fansuri ke Handayani Jakarta; Horison Kaki Langit dan The Ford Foundation
5. Jassin, H.B. 1993. Kesusastraan Indonesia di Masa Jepang. Jakarta: Balai Pustaka
6. Jassin, H.B. 1983. Angkatan 66 Jilid I dan II. Jakarta: Gunung Agung
7. Rampan, Korrie Layun. 1997. Antologi Puisi Wanita Penyair Indonesia.Jakarta: Balai Pustaka
8. Teeuw, A. 1980. Sastra Baru Indonesia. Jakarta: Nusa Indah
9. Teeuw, A. 1994. Indonesia Antara Kelisanan dan Keberaksaraan Jakarta: Pustaka Jaya. “Bab 2, 3, dan 6”
10. Toda, Dami N. 1984. Hamba-Hamba Kebudayaan. Jakarta: Sinar Harapan

Rujukan Lain

1. Ismail, Taufiq. 2000. Buku Pegangan Kelas Penulisan Puisi.
2. K.M, Saini. 1993. Puisi dan Beberapa Masalahnya. Bandung: Penerbit ITB
3. Antologi-Antologi Puisi Penyair Indonesia
4. Artikel-Artikel tentang Puisi di Berbagai Media Massa dan Internet